

## Pemanfaatan Minyak Jelantah Menjadi Sabun Cuci pada Ibu-Ibu Taman Bacaan Perigi, Depok

Siarwi<sup>a,1</sup>, Sevty Wahiddirani Saputri<sup>b,2</sup>, Benarda<sup>c,3</sup>

<sup>a,b,c</sup>Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang\*

<sup>1</sup>arwimayada@gmail.com, <sup>2</sup>dosen01468@unpam.ac.id, <sup>3</sup>dosen01622@unpam.ac.id

\*Siarwi

Email ; arwimayada@gmail.com

---

### Abstrak

Perempuan dalam hal ini ibu rumah tangga punya potensi menyelamatkan perekonomian keluarga di tengah pandemi Covid-19. Banyak perempuan yang menyelamatkan keluarga dengan mengambil alih tugas kepala rumah tangga yang terdampak pandemi. Para ibu rumah tangga mengembangkan potensi demi mendapatkan pemasukan keluarga, contohnya dengan memasang payet dan mote, *patchwork*, membuat kue, membuat masker kain dan konektor masker. Mari kita bergerak bersama dan kita berharap pemerintah selalu mendukung peningkatan kompetensi perempuan, melalui pelatihan, pemberdayaan, pembiayaan, maupun penyerapan hasil karya. Banyak sekali peran perempuan yang semua dimulai dari keluarga, tetapi tidak mengesampingkan peran-peran domestiknya. Jadi perempuan berperan mengatur dan menyeimbangkan waktu-waktu tersebut dengan baik. Tetap berusaha profesional dalam situasi apapun.

**Kata kunci:** *Minyak Jelantah, Sabun Cuci, Taman Bacaan*

---

### Abstract

*Women in this case housewives have the potential to save the family economy in the midst of the Covid-19 pandemic. Many women are saving families by taking over the duties of households affected by the pandemic. Housewives develop their potential to earn family income, for example by installing sequins and motees, patchwork making, cakes to make, cloth masks and mask connectors. Let's move together and we hope that the government will always support the improvement of women's competence, through training, empowerment, financing, and absorption of the work. There are so many roles of women that all start from the family, but do not exclude their domestic roles. So women play a role in managing and balancing these times well. Keep trying to be professional in any situation.*

**Keywords:** *Used Cooking Oil, Soap, Reading Garden*

## PENDAHULUAN

Minyak goreng merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia sebagai alat pengolah bahan – bahan makanan. Dalam keseharian minyak berfungsi sebagai penghantar panas dan penambah cita rasa gurih. Sejak 2021 harga minyak goreng terus meningkat. Kemendag mencatat harga minyak goreng curah per April 2022 berada di angka Rp18,759 per liter atau naik sebesar 50,3 persen dari torehan periode yang sama tahun lalu di posisi Rp12.475.

Sementara itu, harga minyak goreng kemasan premium pada awal April 2022 di posisi Rp26.170 per liter atau naik 73,2 persen dari torehan pada periode yang sama tahun lalu sebesar Rp15.103 per liter. Hal ini sangat berdampak kepada Masyarakat khususnya ibu-ibu sebagai pengatur pengeluaran keuangan rumah tangga.

Minyak jelantah adalah minyak limbah yang bisa berasal dari jenis-jenis minyak goreng. Melihat harga minyak yang terus meningkat alangkah sayangnya jika minyak jelantah ini tidak dimanfaatkan di kehidupan sehari hari selain menggoreng, karena minyak goreng yang sudah menjadi limbah sangat berbahaya bagi kesehatan. Beberapa produk yang dapat dihasilkan dari pengolahan minyak jelantah antara lain: biodiesel, sabun padat dan sabun cair. Khusus

untuk hasil olahan yang berupa sabun dapat dimanfaatkan sebagai sabun cuci atau dapat dijadikan souvenir yang menarik untuk para tamu pada berbagai acara misalnya pernikahan dan lain lain. Pembentukan bank sampah minyak jelantah juga menjadi alternatif pengelolaan minyak jelantah yang lebih formal dan melembaga (Ariyani, 2021).

Salah satu pemanfaatan minyak jelantah dalam kehidupan sehari hari adalah sebagai bahan pembuatan sabun cuci baju yang sangat bermanfaat bagi masyarakat baik dari segi ekonomis maupun manfaat sekaligus membantu dalam pengelolaan limbah rumah tangga dalam memelihara kelestarian lingkungan. dalam pembuatan sabun dengan memakai limbah minyak jelantah dipandang selaku kegiatan yang menguntungkan dalam kehidupan di warga, tidak hanya mengirit pengeluaran untuk keluarga kegiatan ini diyakini sanggup menghindarkan warga dari bermacam penyakit dan baik bagi kelestarian lingkungan (Anita, 2021).

Universitas Pamulang sebagai salah satu perguruan tinggi memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dengan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi dosen yaitu dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Penyelenggaraan PKM di Universitas

Pamulang (Unpam) dilakukan secara konsisten. Kegiatan PKM, biasa dilaksanakan bersama dengan mahasiswa maupun staf yang ada di perguruan tinggi. Diharapkan dengan PKM tersebut keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan keilmuan dan pengabdian kepada masyarakat. Pemanfaatan minyak jelantah kelapa sawit sebagai bahan baku pembuatan sabun cuci tangan cair merupakan alternatif dalam upaya pengelolaan limbah minyak jelantah kelapa sawit menurut pernyataan Agustina (2021).

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Pembuatan sabun cuci dari minyak jelantah, dapat membantu ekonomi rumah tangga khususnya di Taman Bacaan Perigi Depok.
2. Pembuatan sabun cuci dari minyak jelantah, dapat membantu mengurangi limbah rumah tangga sekaligus melestarikan lingkungan khususnya di Taman Bacaan Perigi Depok.

Minyak jelantah sering kali dibuang sehingga karena apabila di konsumsi dapat menyebabkan penyakit kolestrol yang tinggi, penyakit jantung dan kanker, sedangkan saat di buang dapat menyebabkan penyumbatan drainase, pencemaran air, dan Pencemaran tanah.

Hasibuan (2016) mengatakan dampak limbah rumah tangga dapat mempengaruhi

terhadap pencemaran lingkungan seperti penurunan kualitas air, maka akan mempengaruhi terhadap tingkat kesehatan bagi orang lain. Minyak yang telah dipakai untuk menggoreng menjadi lebih kental, mempunyai asam lemak bebas yang tinggi dan berwarna kecokelatan. Selama menggoreng makanan, terjadi perubahan fisikokimia, baik pada makanan yang digoreng maupun minyak yang dipakai sebagai media untuk menggoreng (Wijana, Soemarjo & Harnawi, 2009).

Karena itulah dalam rangka menanggulangi limbah rumah tangga, salah satunya memanfaatkan kembali limbah tersebut menjadi produk yang ramah lingkungan, yaitu pembuatan sabun cuci dengan memanfaatkan minyak Jelanta. Agar tidak dapat menimbulkan kerugian dari aspek kesehatan manusia dan lingkungan. Pemanfaatan minyak goreng bekas ini dapat dilakukan melalui proses pemurnian agar dapat digunakan kembali sebagai sebagai bahan baku produk sabun.

Sabun adalah surfaktan yang di gunakan dengan air untuk mencuci dan membersihkan noda jika di terapkan pada suatu permukaan, air bersabun secara efektif mengikat partikel dalam suspense, mudah di bawa oleh air bersih. Sabun dihasilkan dari proses hidrolisis minyak atau lemak menjadi asam lemak bebas dan gliserol yang dilanjutkan dengan proses saponifikasi.

Pengolahan minyak jelantah menjadi produk yang bermanfaat dan memiliki nilai ekonomis, menjadi salah satu solusi untuk mengurangi pencemaran lingkungan yang timbul akibat minyak jelantah. Minyak jelantah masih dapat dimanfaatkan menjadi berbagai jenis produk olahan yang bermanfaat, seperti biodiesel sebagai sumber energi, sabun, pelumas, poliuretan, polihidroksibutirat, biohidrogen, minyak pirolitik dan listrik (Djayasinga et al., 2022).

Sasaran dari kegiatan PKM kali ini adalah para ibu rumah tangga yang merupakan binaan taman bacaan Perigi Depok. Dengan adanya PKM ini dapat memberikan pembelajaran kepada para ibu-ibu di Perigi Depok agar mampu meningkatkan kemampuan mereka untuk bisa memanfaatkan limbah minyak Jelantah menjadi Sabun cuci yang bernilai ekonomis sekaligus memelihara lingkungan sekitar secara efektif dan efisien.

## PROSEDUR

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dan penyuluhan dari para narasumber yang diperkirakan akan di hadiri oleh perwakilan anggota kurang lebih 25-30 Orang. Sebelum pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan sosialisasi dan wawancara kepada sebagian ibu-ibu mengenai permasalahan yang mereka hadapi.

Metode penyampaian yang digunakan dengan metode ceramah dan diskusi. Metode ceramah adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru kepada peserta didik. Dalam pelaksanaan ceramah untuk menjelaskan uraiannya, guru dapat menggunakan alat-alat bantu seperti gambar, dan audio visual lainnya. Sedangkan metode diskusi adalah percakapan ilmiah yang *responsive* berisikan pertukaran pendapat yang dijalin dengan pertanyaan-pertanyaan problematis, pemunculan ide-ide dan pengujian ide-ide ataupun pendapat, dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam kelompok itu yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalahnya dan untuk mencari kebenaran. Dikarenakan situasi *pandemic* covid-19, jika tidak memungkinkan dilakukan secara tatap muka maka metode pelaksanaan kegiatan tidak dilakukan secara tatap muka, melainkan dengan bantuan video tutorial dan diskusi tanya jawab melalui aplikasi pesan *online*, seperti yang dilakukan oleh Brianorman dkk., (2021).

Pada sesi tanya jawab peserta mengajukan pertanyaan terkait cara meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan di Taman Bacaan Perigi. Selain itu banyak pula yang bertanya mengenai tahapan-tahapan yang perlu dilakukan dalam membuat sabun minyak

jelantah dan bagaimana tindak lanjut setelah proses produksi (Khastini, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi para ibu-ibu binaan Taman Bacaan Perigi Depok, masih ada beberapa yang minim pengetahuannya mengenai bahayanya limbah rumah tangga khususnya minyak jelantah apabila di buang secara langsung ke selokan rumah. Padahal mereka dapat memanfaatkan minyak jelantah ini menjadi suatu nilai ekonomis dalam upaya mendapatkan penghasilan tambahan untuk keluarga.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu meningkatkan kemandirian para ibu-ibu peserta untuk memberdayakan potensi yang ada maupun sumber daya dilingkungannya yang belum tergalai dengan baik dan optimal dapat meningkatkan produktivitas dan kemandirian masyarakat tersebut untuk menangani berbagai masalah yang terjadi dalam masyarakat sekaligus dapat melestarikan lingkungan. Diperlukan pendekatan dengan model atau pola yang khas, yakni dengan cara pemaparan materi secara sederhana agar mudah dipahami juga melakukan praktek sederhana agar mudah di aplikasikan secara langsung secara efektif dan efisien.



**Gambar 1. Praktik Pembuatan Sabun Cuci dari Minyak Jelantah**



**Gambar 2. Foto Bersama para Peserta**

## KESIMPULAN

Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat merupakan kewajiban civitas akademika perguruan tinggi. Selain kompetensi akademik dan komitmen sosial, kegiatan ini butuh kesamaan langkah, kesepahaman, kerjasama, dan koordinasi diantara para pihak. Hasil pelaksanaan kegiatan PKM mengenai

Pembelajaran Pembuatan sabun cuci dari minyak jelantah yang menjadi tema dalam pengabdian masyarakat ini yakni kegiatan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan juga kemampuan ibu-ibu binaan taman bacaan Perigi, Depok yang dilaksanakan melalui pemberian materi, tanya jawab, pelatihan dan sejenisnya, telah dilaksanakan dengan baik.

PKM ini diikuti Peserta sebanyak 20 ibu-ibu binaan taman perigi, Depok. Dan mudah-mudahan kegiatan PKM ini memberikan manfaat kepada semua pihak yang

terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat ini.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini diharapkan tetap dilakukan secara rutin secara berkesinambungan, terus menerus agar bisa mendapatkan hasil yang maksimal serta lebih di rasakan manfaatnya, serta terjalin persaudaraan. Materi-materi yang sudah kami berikan semoga bisa dijadikan sebagai bekal dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, sebagai modal untuk meningkatkan diri mereka pribadi terutama.

## REFERENSI

- Agustina, Nur Ariyani, & Tarigan, Tirta Arizona (2021). Pengaruh Variasi Larutan Koh Terhadap Kualitas Sabun Cuci Tangan Berbahan Baku Campuran Minyak Jelantah Kelapa Sawit Yang Dimurnikan Dan Ekstrak Bunga Cengkeh (*Syzygium aromaticum* L). *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(6), 1000-1012, ISSN 2745-5254, CV. Syntax Corporation Indonesia, <https://doi.org/10.36418/jist.v2i6.172>
- Anita, Anita, Muharram, Fatmawati, Arisanti, Dewi, Rauf, Darmaway, Suardi, Suardi, & Ariyanto, Bambang (2021). Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah Menjadi Sabun Padat. *Abdimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 67-71, ISSN 2747-2213, Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar, <https://doi.org/10.53861/lomas.v2i2.244>
- Ariyani, Nafiah (2021). Pelatihan Pembuatan Sabun Minyak Jelantah Untuk Meningkatkan Kemampuan Kewirausahaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Pangkalan Jati Baru Depok. *Jurnal Industri Kreatif dan Kewirausahaan*, 3(1), ISSN 2620-942X, Universitas Sahid, <https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v3i1.68>
- Brianorman, Yulrio, & Alqadri, Syarifah Putri Agustini (2021). Pelatihan Pembuatan Sabun Dari Limbah Minyak Jelantah Dalam Upaya Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Pada Panti Asuhan Aisyiyah Nur Fauzi Pontianak. *Jurnal Buletin Al-Ribaath*, 18(1), 1, ISSN 2579-9495, Universitas Muhammadiyah Pontianak, <https://doi.org/10.29406/br.v18i1.2533>
- Khastini, Rida Oktorida, Maryani, Nani, Fitrayadi, Dinar, & Baihaqi, Akhmad (2021). Optimalisasi Pembuatan Sabun Minyak Jelantah Oleh Kelompok

- Wanita Nelayan Pulau Tunda, Banten. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 2(3), 263-270, ISSN 2745-7699, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lampung, <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i3.68>
- Djayasinga, Rodhiansyah, Sugiarti, Mimi, Yuniza, Filia, Sulistianingsih, Eka, Nuraini, Sri, & Lendawati, Lendawati (2022). Pelatihan Pembuatan Sabun Lunak Berbahan Baku Limbah Batang Pisang Kepok dan Minyak Jelantah kepada Komunitas Pengguna Teknologi Tepat Guna. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(8), 2776-2799, ISSN 2622-6030, Universitas Malahayati Bandar Lampung, <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i8.6762>
- Hasibuan, R (2016) Analisis dampak Limbah/sampah rumah tangga terhadap pencemaran lingkungan hidup, *Jurnal Advokasi*, Vol 04.No1. Maret 2016
- Wijana, S., Soemarjo, & Harnawi, T. (2009). Studi Pembuatan Sabun Mandi Cair dari Daur Ulang Minyak Goreng. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 10 (1), 54-61.